

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan jaman dan kemajuan teknologi, manusia dituntut untuk dapat mempunyai keterampilan yang berkualitas untuk memenuhi taraf hidup yang lebih baik. Oleh karena itu sumber daya manusia apabila dapat di dayagunakan secara efektif dan efesien akan bermanfaat untuk menunjang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Persoalan sekarang yang ada adalah bagaimana menciptakan sumber daya manusia yang dapat menghasilkan produktivitas kerja karyawan secara optimal, sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Pada dasarnya instansi bukan hanya mengharapkan pegawai yang mampu, cakap dan terampil yang penting mereka mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang baik. Kemampuan, kecakapan dan keterampilan pegawai tidak ada artinya bagi instansi jika mereka tidak mau bekerja keras mempergunakan kemampuan, kecakapan dan keterampilan yang dimilikinya.

Lingkungan kerja merupakan lingkungan dimana para pegawai tersebut bekerja. Lingkungan kerja bagi para pegawai akan mempunyai pengaruh yang tidak kecil terhadap jalannya operasi instansi. Lingkungan kerja akan mempengaruhi para pegawai sehingga langsung maupun tidak langsung akan dapat mempengaruhi produktifitas instansi. Lingkungan kerja yang baik dan memuaskan para pegawai tentu akan meningkatkan kinerja dari para pegawai.

Sebaliknya lingkungan kerja yang tidak baik akan menurunkan kinerja para pegawai dan secara tidak langsung juga menurunkan produktivitas instansi. Lingkungan kerja mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam peningkatan kinerja.

Keberhasilan dalam mencapai tujuan merupakan cita-cita dan harapan setiap perusahaan, baik perusahaan kecil, sedang, hingga perusahaan besar. Oleh karena itu sudah selayaknya pimpinan perusahaan dapat memahami dan memperhitungkan besarnya pengaruh dari faktor-faktor produksi terhadap proses produksi. Faktor-faktor produksi dalam suatu perusahaan antara lain tenaga kerja/manusia, biaya, material, metode dan pasar.

Kehadiran manusia dalam kegiatan produksi suatu perusahaan menjadi sangat penting karena manusia tidak dapat digantikan oleh apapun termasuk kecanggihan mesin. Perusahaan yang menggunakan mesin dengan kecanggihan yang luar biasa tetap memerlukan peran manusia sebagai pengoperasi. Oleh sebab itu menjadi keharusan bagi perusahaan untuk memperhatikan tenaga kerja sebagai faktor penting dalam meningkatkan produksi dan produktivitas.

Upaya meningkatkan produktivitas karyawan di PT. UNION METAL mutlak dilakukan agar sumber daya yang dimiliki dapat digunakan secara efektif dan efisien sehingga besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak banyak yang sia-sia dan hasil produksi/target produksi yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal. Uraian tersebut menegaskan pentingnya produktivitas karyawan diantara faktor yang lainnya.

Menurut Hasibuan (2015:128) produktivitas kerja merupakan perbandingan antara keluaran dan masukan serta mengutarakan cara pemanfaatan baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi suatu barang atau jasa. Dari pemahaman diatas dapat dikatakan bahwa produktivitas kerja menyentuh berbagai aspek dalam diri manusia seperti sikap, mental, etika dan keahlian sehingga dapat dijadikan sebagai pendorong dalam meningkatkan mutu untuk menjadi lebih baik setiap harinya. Produktivitas kerja merupakan faktor yang sangat penting

untuk kelangsungan di PT. UNION METAL MOJOKERTO karena merupakan faktor kunci untuk dapat melakukan perbaikan setiap hari dan hanya tenaga kerja yang dapat meningkatkan produktivitas kerja mereka.

Upah dan jaminan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas kerja karyawan. Pengorbanan yang dikeluarkan oleh karyawan kepada perusahaan tentu membutuhkan penghargaan yang layak dan sesuai. Perusahaan dan karyawan sama-sama memiliki hak dan kewajiban yang berbeda namun tetap harus dipenuhi dalam melaksanakan setiap pekerjaannya, dan diharapkan jika hak serta kewajiban tersebut terpenuhi oleh masing-masing pihak maka akan tercipta suatu hubungan yang harmonis antara perusahaan dan karyawan

Selain faktor upah dan jaminan sosial, faktor lain yang dapat menunjang produktivitas kerja karyawan adalah faktor teknologi. Teknologi menjadi faktor utama bagi produksi modern seperti saat ini. Era industrialisasi ditandai oleh pertumbuhan dan perkembangan berbagai industri dengan menggunakan teknologi dalam memproses produksinya diantara lain yaitu produksi yang di hasilkan PT. UNION METAL yang berupa pengolahan baja ringan dengan alat yang modern sehingga bisa menghasilkan suatu barang dengan cepat dan efisien. Namun disisi lain penanganan suatu alat produksi yang tidak direncanakan dengan baik akan menimbulkan banyak efek negatif terutama di Lingkungan kerja yang menjadi tidak baik di PT. UNION METAL MOJOKERTO.

Lingkungan kerja yang kurang sesuai dan kurang memadai juga dapat menimbulkan dampak dan efek negatif bagi K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) para karyawan di perusahaan tersebut. Efek tersebut antara lain meningkatnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Oleh sebab itu pelaksanaan program K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) dibutuhkan sebagai upaya untuk mencegah timbulnya kecelakaan dalam bekerja dan penyakit yang di timbulkan akibat kelalaian dalam bekerja.

K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) tidak hanya menjadi salah satu unsur perlindungan tenaga kerja yang bertujuan untuk menjamin keselamatan bagi para pekerja saja, namun juga untuk menjamin agar sumber-sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien serta menjamin kelancaran proses produksi yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan produksi dan produktivitas. Dalam upaya melindungi sumber daya manusia yang dimiliki, maka setiap perusahaan diwajibkan merencanakan dan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja serta meningkatkan mutu lingkungan kerja. Para pengusaha wajib menyediakan sarana dan fasilitas pengaman untuk mencegah berbagai bentuk kecelakaan kerja dan mendirikan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3).

Meski negara telah mengeluarkan peraturan perundang undangan mengenai ketenaga kerjaan, namun tidak sedikit perusahaan yang tidak memaksimalkan program (K3) sebagai perlindungan bagi karyawan. Masih banyak perusahaan yang memandang (K3) kurang bermanfaat dan hanya menambah beban pengeluaran perusahaan yang semakin besar. Meski begitu, kesalahan tentu tidak boleh hanya dilihat dari pihak perusahaan saja. Beberapa perusahaan yang telah berusaha memaksimalkan program (K3) sebagai upaya pencegahan kecelakaan ditempat kerja bagi tenaga kerjanya justru terhambat oleh rendahnya kesadaran karyawan dalam menerapkan (K3) sehingga kasus kecelakaan tidak dapat dihindari.

Di Indonesia menurut data PT. BPJS Ketenaga Kerjaan dalam periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, terjadi lebih dari 300 ribu kecelakaan kerja, 5000 kematian pekerja, 500 cacat tetap dan kompensasi lebih dari Rp 550 Milyar. Kompensasi ini adalah sebagian dari kerugian langsung dari 7,5 juta pekerja sektor formal yang aktif sebagai peserta PT. BPJS Ketenaga Kerjaan.

Perusahaan perlu melaksanakan program (K3) yang diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan dan produktivitas kerja karyawan. Karyawan dihibau untuk menyadari arti penting

dari pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi karyawan maupun perusahaan, sehingga pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat perlu dan sangat penting, karena membantu terwujudnya produktivitas kerja yang baik.

Menurut Wignjosoebroto (2014:33), pada hakikatnya produktivitas kerja akan banyak ditentukan oleh dua faktor utama. Pertama Faktor Teknis, yaitu faktor yang berhubungan dengan pemakaian dan penerapan fasilitas produksi secara lebih baik, penerapan metode kerja lebih efektif dan efisien, dan atau penggunaan bahan baku yang lebih ekonomis. Kedua, Faktor manusia, yaitu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap usaha-usaha yang dilakukan manusia dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Di sini ada dua hal pokok yang menentukan, yaitu kemampuan kerja (ability) dari pekerja tersebut dan yang lain adalah motivasi kerja yang merupakan pendorong kearah kemajuan dan peningkatan prestasi kerja atas seseorang.

Berdasarkan teori diatas pengetahuan akan suatu hal cenderung disertai dengan penerapan sikap. Tentunya hal ini berperan penting dalam mengurangi tingkat kecelakaan kerja. Sehingga diperlukan suatu program yang dapat mencegah terjadinya kecelakaan atau mengurangi kemungkinan suatu kecelakaan terjadi pada para tenaga kerja.

Sehingga perilaku Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berhubungan langsung dengan perilaku karyawan dalam bekerja demi keselamatan individu sangat berhubungan erat dengan iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan, karena dengan keadaan iklim keselamatan yang ada di dalam perusahaan dapat mempengaruhi tingkat kesehatan karyawan dan dengan adanya pengetahuan keselamatan kerja yang tinggi, maka karyawan mampu mengerti dan memahami arti keselamatan kerja dengan baik. Dan komponen terpenting dalam menjaga keselamatan jiwa dan keselamatan peralatan kerja adalah pengetahuan tentang penggunaan perlengkapan keselamatan kerja bagi karyawan.

Dengan demikian keselamatan kerja adalah upaya manusia untuk menciptakan keselamatan dalam suatu proses kerja yang bertujuan melindungi tenaga kerja atas hak

keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produktivitas nasional, menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja, dan sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien.

Dipilihnya PT. UNION METAL sebagai objek penelitian, karena karyawannya dalam menghasilkan suatu barang produksi yang berupa baja ringan dengan memakai alat-alat dan mesin produksi yang modern maka di harapkan para karyawan bisa mencapai target produksi dengan maksimal.

Berhubungan dengan lingkungan kerja yang baik serta dibutuhkan ketelitian untuk menjamin K3 (kesehatan dan keselamatan) kerja karyawannya yang berupa penyediaan fasilitas keamanan kerja yang memadai seperti sepatu, sarung tangan, masker maupun dokter khusus di perusahaan bagi karyawannya yang menangani pembuatan barang berupa baja ringan yan di buat dengan teknologi dan alat-alat yang modern. Selain itu dengan membuat peraturan ataupun himbauan mengenai pentingnya keselamatan dalam perusahaan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan bagi karyawan dalam lingkungan kerja yang aman dan nyaman, hal ini menunjang tercapainya produktivitas karyawan yang tinggi, Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN K3 (KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA) TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI PT. UNION METAL MOJOKERTO“**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Variabel Lingkungan Kerja dan Variabel K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Variabel Produktivitas Karyawan?
2. Apakah Variabel Lingkungan Kerja dan Variabel K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja) secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Variabel Produktivitas Karyawan?

3. Manakah diantara Variabel Lingkungan Kerja dan Variabel K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja)manakah yang mempunyai pengaruh paling Dominan terhadap VariabelProduktivitas Karyawan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Variabel Lingkungan Kerja dan Variabel K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja)secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Variabel Produktivitas Karyawan.
2. Untuk mengetahui Variabel Lingkungan Kerja dan Variabel K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja)secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Variabel Produktivitas Karyawan.
3. Untuk mengetahuiManakah diantara Variabel Lingkungan Kerja dan Variabel K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja)manakah yang mempunyai pengaruh paling Dominan terhadap VariabelProduktivitas Karyawan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi PT. UNION METAL

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi manajemen PT. UNION METAL dalam meningkatkan Lingkungan Kerja dan K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja) yang di berikan untuk memenuhi Produktivitas Karyawan yang lebih baik di masa yang akan datang.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen khususnya bidang Manajemen sumber daya manusia yang dapat ditindaklanjuti.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta mempelajari masalah-masalah yang berhubungan dengan sumberdaya manusia di PT. UNION METAL. Untuk memenuhi Produktivitas Karyawan yang lebih baik di masa yang akan datang.

4. Bagi peneliti lanjutan

Sebagai referensi bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya. untuk perbandingan dalam penelitian selanjutnya yang lebih baik